

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance*, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Faktor-faktor yang digunakan meliputi: komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, *leverage*, dan konsentrasi kepemilikan.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai 2011. Sebanyak 100 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata kunci: komisaris independen, ukuran dewan komisaris, keberadaan *risk management committee*, reputasi auditor, *leverage*, konsentrasi kepemilikan, manajemen risiko.